BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. sesuai dengan pendapat Sugiyono(2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

> "Objek penelitian sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Sedangkan menurut Suharsmi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah:

> "sesuatau yang merupakan inti dari problematika penelitian"

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian yang penulis teliti adalah pengaruh gaya kepemimpinan dan beban kerja terhadap stress yang dirasakan oleh karyawan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.

Populasi yang dijadikan unit pengamatan adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Adapun pengertian dari metode penelitian menurut Sugiyono (2010:4) adalah:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan realiabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Moh. Nazir (2011:54) pengertian dari metode deskriptif analisis adalah :

> "Metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran,

> ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki."

Metode deskriptif analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) sehingga akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti dan menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai obyek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:8), metode penelitian kuantitatif adalah :

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Peneliti menggunakan metode tersebut karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimanapengaruh gaya kepemimpinan dan beban kerja terhadap stress yang dirasakan oleh karyawan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Definisi dari desain penelitian menurut Moh. Nazir (2008:84) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai tahap persiapan sampai tahap penyusunan laporan.

Berdasarkan rumusan tujuan sebelumnya, penelitian ini termasuk Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini menggunakan metode deskriptif, yaitu yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2008:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang

objektif khususnya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan beban kerja terhadap stres karyawan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan Masalah

   Penelitian ini merumuskan masalahnya sebagai berikut :

   a. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan, beban kerja, stress kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.

   b. Untuk mengimplementasikan gaya kepemimpinan, beban kerja, stress kerja dan dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab hipotesis penelitian ini yang terdapat dalam rumusanmasalah maka diperlukan sumber data teoritis yang relevan atau dalam penelitian sebelumnya dengan tema yang sama untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan sementara.

4. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah meneliti gaya kepemimpinan, beban kerja, stress kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawanBank BCA Cabang Kiaracondong.

5. Metodologi Penelitian

   Peneliti dapat memilih metode survey dan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan m**e**tode kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun Instrument Penelitian

   Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalahlangkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadaprumusan masalah.Denganmenekankan padapemecahan masalah berupa informasi mengenai solusimasalah yang bermanfaat sebagaidasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono dalam bukunya "Metode Penelitian bisnis" (2010:58) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh gaya kepemimpinan dan beban kerja terhadap stress yang dirasakan oleh karyawan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan., maka variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

   Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel lain yang tidak bebas (Sugiono, 2010:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan dan beban kerja.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

   Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2010:59). Sesuai masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja karyawan.

3. Variabel mediasi (*intervening*)

   Menurut Baron dan Kenny dalam Ghozali (2009), suatu variable disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel criterion (dependen), maka yang menjadi variabel *intervening* adalah stres kerja.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, selain itu operasionalisasi variabel juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Konsep variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	No. Kuesioner	Skala
Gaya Kepemimpinan (X1)	Gaya kepemimpinan merupakan sekumpulan ciri yang digunakan pemimpin untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai ataudapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpianan adalah pola perilaku dan strategi yang dikuasi dan sering diterapkan oleh seorangpemimpin. Veithzal Rivai & Deddy Mulyadi (2011: 42)	1. Kepemimpinan otokratis	Tingkat kebijakan yang dikeluarkan	1	Ordinal
			Tingkat perintah yang diberikan.	2	
			Tingkat pengawasa dari pimpinan	3	
		2. Kepemimpinan domokratis	Tingkat rasa menghargai	4	
			Tingkat tugas yang diberikan	5	
			Tingkat kerjasama	6	
		3. Kepemimpinan Laissez faire	- Tingkat keikutsertaan dalam mendidik karyawan	7	
			- Tingkat memberikan delegasi dan wewenang	8	
Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah sekumpulan	1. Faktor internal	Tingkat keseimbangan waktu kerja dan istirahat	1-3	Ordinal

	atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Dhini Rama Dhania, 2010:16)	2. Faktor eksternal	Tingkat pelimpahan tugas	4-6	
Stres Kerja (Y)	Stres adalah tuntutan-tuntutan eksternal mengenai seseorang, misalnya objek-objek dalam lingkungan atau suatu stimulus yang secara objektif adalah berbahaya.	-Gejala Fisiologis Headaches (sakit kepala) High blood pressure (tekanan darah tinggi)	Tingkat kesehatan karyawan	1,2	Ordinal
		-Gejala Psikologis Anxiety (kegelisahan) Depression (depresi)	Tingkat psikologis karyawan	3 – 6	

	Stres juga biasa diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang (Veithzal Rivai dan Dedi Mulyadi,2010: 307)	-Gejala Perilaku Turnover (pergantian) Absenteeism (ketidakhadiran)	Tingkat perilaku karyawan	7 – 8	
Kinerja Karyawan (Z)	Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompokorang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun	1. Kuantitas	Tingkat pencapaian organisasi	1,2	Ordinal
			Tingkat pencapaian target	3	
		2. Kualitas	Tingkat keseriusan dalam bekerja	4	
		3. Ketepatan waktu	Tingkat kepatuhan pada peraturan	5,6,7	
			Tingkat kepatuhan pada pemimpin	8,9	

	etika. (Suyadi Prawirosentono, 2008: 2)				

3.2.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:137), sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:137) sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara memberikan kuisioner terhadap karyawan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:137) sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku dan artikel-artikel dari jurnal ilmiah.Data Sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap

data primer. Data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Bisnis (2010:80) mengungkapkan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan Bank BCA Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.

3.2.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:81) pengertian sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel dapat ditentukan berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, metode dan instrumen penelitian di samping waktu, tenaga dan pembiayaan. Agar diperoleh sampel yang refresentatif, harus diupayakan agar setiap subjek dalam polpulasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel. Semakin tinggi atau besar variasi dari populasi, maka makin besar sampel yang dibutuhkan.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2009:122):

> "Sampel jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu 43 orang.

Tabel 3.2

Data jumlah karyawan pada kantor PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung

No	Bagian	Jumlah
1.	Bagian frontliner (teller dan customer service officer/CSO) dan Back Office/BO PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong Bandung.	43 orang

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan ujian penelitian ini penulis memperolah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari instansi atau pihak-pihak terkait yaitu Bank BCA Kantor Cabang Kiaracondong Bandung. Data yang diperoleh dengan memberikan kuesioner yang bersifat tertutup dan menggunakan skala likert.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan merupakan cara untuk memperoleh data primer yang secara langsung melibatkan pihak responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Metode penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan cara :

   a. Wawancara

      Wawancara yaitu proses memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab (berupa kuesioner) dengan pihak-pihak terkait seperti karyawan perusahaan yang bersangkutan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi.

   b. Kuesioner

      Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden di Bank BCA Kantor Cabang Kiaracondong Bandung yang terkait dengan sampel penelitian untuk kemudian di jawab.

   c. Observasi

      Melakukan observasi langsung terhadap kegiatan karyawan dan untuk mendukungnya hasil wawancara yang penulis lakukan, mempelajari peraturan, prosedur dan kebijakan yang ditetapkan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data yang diperoleh. Teknik ini

dilakukan baik secara *library research* maupun *internet research* untuk menambah wawasan dan informasi tentang masalah yang dikaji dengan maksud memperoleh data-data pendukung yang berfungsi sebagai referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan sumber daya manusia, metodologi penelitian dan peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.2.5.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian tingkat validitas tiap item dipergunakan analisis item, artinya mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Nilai korelasi minimum untuk sebuah item dianggap valid adalah sebesar 0,3. Jadi apabila korelasi antar item dengan skor total kurang dari 0,3 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji tingkat validitas butir pernyataan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X1)

Item-Total Statistics

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	.481	0.3	Valid
X1.2	.762	0.3	Valid
X1.3	.677	0.3	Valid
X1.4	.580	0.3	Valid
X1.5	.563	0.3	Valid
X1.6	.816	0.3	Valid
X1.7	.546	0.3	Valid
X1.8	.619	0.3	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel gaya kepemimpinan berada di atas 0,3 maka semua item valid dan kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X2)

Item-Total Statistics

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	.718	0.3	Valid
X2.2	.683	0.3	Valid
X2.3	.842	0.3	Valid
X2.4	.625	0.3	Valid
X2.5	.691	0.3	Valid
X2.6	.728	0.3	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel beban kerja

berada di atas 0,3 maka semua item valid dan kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja (Y)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	.705	0.3	Valid
Y.2	.684	0.3	Valid
Y.3	.615	0.3	Valid
Y.4	.680	0.3	Valid
Y.5	.672	0.3	Valid
Y.6	.808	0.3	Valid
Y.7	.756	0.3	Valid
Y.8	.729	0.3	Valid
Y.9	.486	0.3	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel stres kerja berada di atas 0,3 maka semua item valid dan kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja (Z)

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Z.1	.572	0.3	Valid
Z.2	.601	0.3	Valid
Z.3	.560	0.3	Valid
Z.4	.641	0.3	Valid
Z.5	.644	0.3	Valid
Z.6	.800	0.3	Valid
Z.7	.777	0.3	Valid
Z.8	.743	0.3	Valid
Z.9	.630	0.3	Valid

Sumber : Lampiran uji validitas

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai korelasi (r) untuk skor item dengan total skor variabel kinerja berada di atas 0,3 maka semua item valid dan kuesioner yang digunakan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Selanjutnya dari tabel di atas mengenai hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa keempat indikator dapat dikatakan valid karena memiliki nilai > 0.3.

3.2.5.2 Hasil Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas menggunakan SPSS, langkah yang ditempuh yaitu sama dengan langkah pengujian validitas. Karena output keduanya bersamaan muncul. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner gaya kepemimpinan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.873	8

Sumber : Lampiran uji reliabilitas

Dari tabel 3.7 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas gaya kepemimpinan sebesar 0,870 (*cronbach's Alpha*) lebih besar dari nilai kritis 0.60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan sudah memberikan hasil yang baik dan konsisten.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Beban Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.886	.894	6

Sumber : Lampiran uji reliabilitas

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner beban kerja sebesar 0,886 (*cronbach's Alpha*) lebih besar dari nilai kritis 0.60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah

reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel beban kerja sudah memberikan hasil yang baik dan konsisten.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Stress Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.907	9

Sumber : Lampiran uji reliabilitas

Dari tabel 4.11 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner stress kerja sebesar 0,902 (*cronbach's Alpha*) lebih besar dari nilai kritis 0.60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel stress kerja sudah memberikan hasil yang baik dan konsisten.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kinerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.899	9

Sumber : Lampiran uji reliabilitas

Dari tabel 3.10 di atas terlihat bahwa nilai reliabilitas kuesioner kinerja sebesar 0,888 (*cronbach's Alpha*) lebih besar dari nilai kritis 0.60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kinerja sudah memberikan hasil yang baik dan konsisten.

3.2.5.3 Transformasi Data / Uji MSI (Method of Succesive Interval)

Data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval melalui "*Method Of Succesive Interval*" (hays, 1969:39) dalam Umi Narimawati (2011:47). Dengan rumus sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variable bebas terikat.

   Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :

   a) Ambil data ordinal hasil kuesioner
   b) Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
   c) Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal

d) Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan Z pada rumus distribusi normal

e) Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval.*

$$\textbf{Means of} \quad \frac{\textit{Density of lower} \quad \textit{Density ofUpper}}{\textit{Area Under Upper} \quad \textit{Area Under Lowerr}}$$

Dimana :

Means of Interval	: Rata-rata Interval
Density of lower limits	: Kepadatan batas bawah
Density of Upper limits	: Kepadatan batas atas
Area Under Upper limits	: Daerah di bawah batas atas
Area Under Lowerr limits	: Daerah di bawah batas bawah

f) Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan mengunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + [Nilai Skala Minimum]+ 1

3.2.5.4 Analisis Data Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apayang dilakukan oleh PT. Bank Central Asia, tbk Kantor Cabang Kiaracondong berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian

deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variable penelitian. Metodekualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh danhubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam limaalternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variable untuk semua responden.
c. Dihitungskor setiap variabel/subvariabel= rata-ratadari totalskor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistic deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tableataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini,

digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor Total} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

(Sumber:NarimawatiUmi,2010:45)

Skor aktualadalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif

dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman padatabelberikut:

Skor actualadalah jawaban seluruh responden atas kuesioneryang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Analisis deskriptif dilakukan mengacu kepada setiap indikator yang ada pada setiap variabel yang diteliti dengan berpedoman pada tableberikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[\left(n\sum X^2 - (\sum X)^2\right) \times \left(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right)\right]}}$$

Tabel 3.11
Kriteria Pengklasifikasian Presentase SkorTanggapan Responden

No.	%Skor	Kriteria
1	20.00%– 36.00%	SangatBuruk/SangatRendah
2	36.01%– 52.00%	Buruk/Rendah
3	52.01%– 68.00%	CukupBaik/Sedang
4	68.01%– 84.00%	Baik/Tinggi
5	84.01%– 100%	SangatBaik/Sangat Tinggi

(UmiNarimawati(2007:85)

3.2.5.5 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

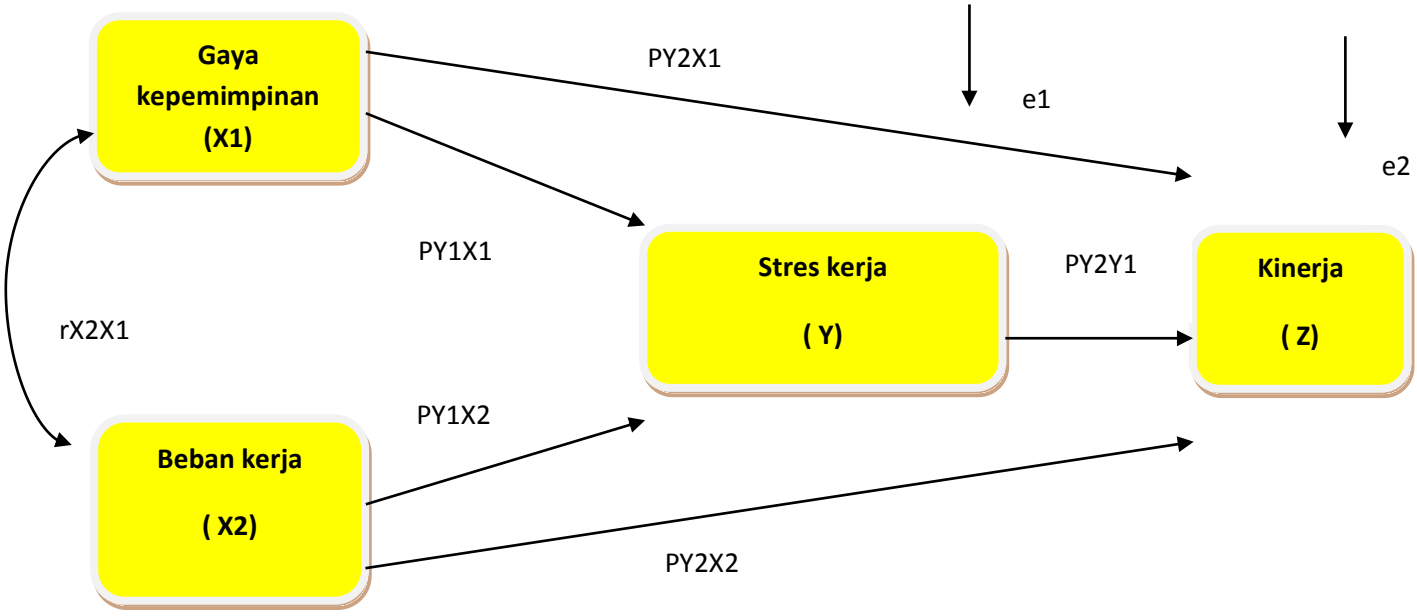
"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram.Pembahasan

hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen.

Berikut adalah model diagram jalur yang diteliti:



Pada diagram mempunyai dua persamaan struktural. Persamaan structural dapat dilihat di bawah ini:

Y1 = (PY1X1)X1 + (PY1X2)X2 + e1

Y2 = (PY2X1)X1 + (PY2X2)X2 + (PY2Y1)Y1 + e2

Ket: e = faktor error, yaitu variabel lain yang mempengaruhi di luar variabel yang diterangkan.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

3. Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan SPSSatau secara manual didapat dari:

Kd= r^2 x 100% (Sumber : Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :

d : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

Tabel 3.12
Kreteria Hubungan Antar Variabel

Interval	Tingkat pengaruh
0 % - 19,9 %	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat.

3.2.5.6 Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series).

$$d = \frac{\sum(ei - e_{i-1})2}{\sum e_i}$$

dimana:

d = nilai Durbin Watson
Σei = jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

1. Jika d < dl, berarti terdapat autokorelasi positif
2. Jika d > (4 – dl), berarti terdapat autokorelasi negatif
3. Jika du < d < (4 – dl), berarti tidak terdapat autokorelasi
4. Jika dl < d < du atau (4 – du), berarti tidak dapat disimpulkan

Note : Karena dalam penelitian ini sifatnya cross sectordan tidak menggunakan time series maka uji autokorelasi tidak dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Multikorelasi

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linier atau korelasi yang tinggi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. *Multikolinearitas* biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Oleh karena itu masalah

multikolinearitas tidak terjadi pada regresi linier sederhana yang hanya melibatkan satu variabel independen.

Indikasi terdapat masalah *multikolinearitas* dapat kita lihat dari kasus-kasus sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang tinggi (signifikan), namun nilai standar *error* dan tingkat signifikansi masing-masing variabel sangat rendah.
2. Perubahan kecil sekalipun pada data akan menyebabkan perubahan signifikan pada variabel yang diamati.
3. Nilai koefisien variabel tidak sesuai dengan hipotesis, misalnya variabel yang seharusnya memiliki pengaruh positif (nilai koefisien positif), ditunjukkan dengan nilai negatif.

Memang belum ada kriteria yang jelas dalam mendeteksi masalah *multikolinearitas* dalam model regresi linier. Selain itu hubungan korelasi yang tinggi belum tentu berimplikasi terhadap masalah *multikolinearitas*. Tetapi kita dapat melihat indikasi multikolinearitas dengan *tolerance value* (TOL), *eigenvalue*, dan yang paling umum digunakan adalah *varians inflation factor* (VIF).

Hingga saat ini tidak ada kriteria formal untuk menentukan batas terendah dari nilai toleransi atau VIF. Beberapa ahli berpendapat bahwa nilai toleransi kurang dari 1 atau VIF lebih besar dari 10 menunjukkan *multikolinearitas* signifikan, sementara itu para ahli lainnya menegaskan bahwa besarnya R^2 model dianggap mengindikasikan adanya multikolinearitas. Klein (1962) menunjukkan

bahwa, jika VIF lebih besar dari $1/(1 - R^2)$ atau nilai toleransi kurang dari $(1 - R^2)$, maka *multikolinearitas* dapat dianggap signifikan secara statistik.

3. Direct, Indirect& Total Effect

Analisis path penting pula dihitung pengaruh langsung (Direct Effect atau DE), pengaruh tidak langsung (Indirect Effect atau IE) dan pengaruh total (Total Effect). Pengaruh yang langsung (DE) yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap stress kerja (X1 ke Y1). Pengaruh variabel beban kerja terhadap stress kerja (X2 ke Y1). Pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja (X1 ke Y2). Pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja (X2 ke Y2). Pengaruh variabel stress kerja terhadap kinerja (Y1 ke Y2).

Pengaruh tidak langsung (IE) yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja melalui stress kerja (PY1X1 x PY2Y1). Pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja melalui stress kerja (PY1X2 x PY2Y1).

Pengaruh total (Total Effect) yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

Pengaruh variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja melalui stress kerja (PY1X1 + PY2Y1). Pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja melalui stress kerja (PY1X2 + PY2Y1).

3.2.6 Rancangan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh Gaya kepemimpinan dan Beban kerja terhadap Stress kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja. Dengan memperhatikan Karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

Struktur I

1. Pengujian Secara Simultan

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan, beban kerja terhadap stress kerja.

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan, beban kerja terhadap stress kerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

2. Pengujian Secara Parsial

a. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap stress kerja

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan terhadap stress kerja.

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan terhadap stress kerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

b. Beban kerja berpengaruh terhadap stress kerja

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independen beban kerja terhadap stress kerja

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen beban kerja terhadap stress kerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

Struktur II

1. Pengujian Secara Simultan

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel gayakepemimpinan, beban kerja melalui stress kerja terhadap kinerja

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan, beban kerja melalui stress kerja terhadap kinerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

2. Pengujian Secara Parsial

a. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadapkinerja

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan terhadap kinerja

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen gayakepemimpinan terhadap kinerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.

- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

b. Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independen beban kerja terhadap kinerja

H1: Ada hubungan linear antara variabel independen beban kerja terhadap kinerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.

c. Stress kerja berpengaruh terhadap kinerja

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel stress kerja terhadap kinerja

H1: Ada hubungan linear antara variabel stress kerja terhadap kinerja

Kaidah pengujian: Program SPSS SERI 18

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig]], maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya signifikan.